

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL
PT CIKARANG LISTRINDO Tbk
("Perseroan")**

Keterbukaan informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagaimana diatur didalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**Peraturan OJK No. 17/2020**") dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**Peraturan OJK No. 15/2020**").

KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN INFORMASI YANG TERCANTUM DIDALAMNYA TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI SUATU DOKUMEN PENAWARAN ATAU PENAWARAN UNTUK MENJUAL ATAU PEMESANAN ATAS, ATAU PERMINTAAN UNTUK SUATU PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PEMESANAN ATAS, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, ATAS EFEK APAPUN PERSEROAN DI YURISDIKSI MANAPUN TERMASUK DI INDONESIA, SINGAPURA, HONGKONG, EROPA DAN AMERIKA SERIKAT. SURAT HUTANG YANG DIMAKSUD DISINI BELUM DAN TIDAK AKAN DIDAFTARKAN BERDASARKAN *SECURITIES ACT OF 1933* AMERIKA SERIKAT, SEBAGAIMANA DIUBAH, DAN MUNGKIN TIDAK DAPAT DITAWARKAN ATAU DIJUAL DI AMERIKA SERIKAT TANPA PENDAFTARAN ATAU PENGECUALIAN YANG BERLAKU ATAS PENDAFTARAN.

SURAT UTANG TIDAK DITAWARKAN ATAU DIJUAL DI INDONESIA ATAU KEPADA WARGA NEGARA INDONESIA ATAU KEPADA PENDUDUK INDONESIA, DALAM CARA YANG MERUPAKAN PENAWARAN UMUM ATAUPUN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG DILAKUKAN TANPA PENAWARAN UMUM SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL DAN SETIAP PERATURAN PELAKSANAANNYA (TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 30/POJK.04/2019 TENTANG PENERBITAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK YANG DILAKUKAN TANPA MELALUI PENAWARAN UMUM) DAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UMUM ATAU ANJURAN UNTUK MEMBELI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, ATAS EFEK PERSEROAN DI YURISDIKSI MANAPUN TERMASUK DI INDONESIA.

KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN INFORMASI YANG TERCANTUM DIDALAMNYA MERUPAKAN SATU KESATUAN INFORMASI YANG PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN DALAM RUPSLB MENGENAI RENCANA TRANSAKSI.



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

PT CIKARANG LISTRINDO Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha:

Industri pusat pembangkit tenaga listrik, pemasaran dan pendistribusian tenaga listrik, agen

Kantor Pusat:

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telepon. +62 21 522 8122 Faksimili. +62 21 522 4440

email: corpsec@listrindo.com

website: www.listrindo.com

Jakarta, 23 September 2021

sebagai perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi
yang diterbitkan pada tanggal 8 April, 28 Mei, 8 dan 28 Juli, 11 Agustus 2021

Direksi Perseroan

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

TIDAK ADA KEPASTIAN BAHWA PERSEROAN AKAN DAPAT MENYELESAIKAN RENCANA TRANSAKSI DALAM WAKTU DEKAT ATAU SECARA KESELURUHAN. WAKTU, PELAKSANAAN, DAN KETENTUAN-KETENTUAN LAIN DALAM TRANSAKSI DAPAT BERUBAH OLEH KARENA BEBERAPA FAKTOR TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA KONDISI PASAR DI LUAR NEGERI DAN INDONESIA.

SESUAI DENGAN PERATURAN OJK NO. 17/2020 DAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN, RENCANA TRANSAKSI HANYA AKAN DILAKSANAKAN BERDASARKAN PERSETUJUAN PEMEGANG SAHAM DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASEHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

DEFINISI

Akuntan Publik	:	Akuntan Publik Hermawan Setiadi dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja selaku auditor independen, yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah).
Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom sebagai biro administrasi efek yang mengadministrasikan saham Perseroan.
Daftar Pemegang Saham	:	Daftar pemegang saham Perseroan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek.
Direktur	:	Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan informasi ini.
Keterbukaan Informasi	:	Informasi sebagaimana tercantum dalam pengumuman dan/atau keterbukaan informasi ini dan setiap informasi tambahan yang mungkin atau akan tersedia.
Komisaris	:	Anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
Laporan Keuangan Perseroan	:	Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Akuntan Publik dengan opini wajar, dalam semua hal yang material serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021.
Menkumham	:	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Pembeli Awal	:	Pembeli awal merupakan pihak yang berperan untuk membeli Notes yang akan diterbitkan oleh Penerbit dan selanjutnya dijual kembali kepada investor secara terbatas dan tidak melalui penawaran umum; dimana pada umumnya pembeli awal merupakan arranger/bank asing yang bukan merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.
Peraturan OJK No. 42/2020	:	Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 17/2020	:	Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Perseroan	:	PT Cikarang Listrindo Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.
Rencana Transaksi	:	Rencana penerbitan Surat Hutang (<i>Notes</i>) oleh Perseroan yang dikategorikan sebagai suatu transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/2020.
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.
SGX-ST	:	<i>Singapore Exchange Securities Trading Limited</i> , Bursa Efek di Singapura.
Surat Hutang (<i>Notes</i>) 2026	:	Surat Hutang sebesar USD 550.000.000 dengan bunga sebesar 4,95% yang diterbitkan pada 14 September 2016 oleh Listrindo Capital B.V., anak perusahaan yang pada saat itu sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, dimana Listrindo Capital B.V. telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya atas surat hutang kepada Perseroan pada tanggal 25 September 2019.

Surat Hutang (*Notes*) : Surat Hutang (*Notes*) yang akan diterbitkan oleh Perseroan dengan nilai pokok sebesar-besarnya sampai dengan USD 600.000.000.

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 17/2020, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan bermaksud untuk menerbitkan Surat Hutang (*Notes*) dengan jumlah pokok sebesar-besarnya USD 600.000.000, yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020. Dana yang dihasilkan akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian atau keseluruhan atas Surat Hutang (*Notes*) 2026 (termasuk bunga dan biaya lainnya). Surat Hutang (*Notes*) 2026 memiliki suku bunga tetap sejumlah 4,95% yang dibayarkan dua kali dalam setahun pada 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya, dan jatuh tempo pada 14 September 2026.

Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan oleh Perseroan merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/2020 yang mana transaksi tersebut bernilai lebih dari 50% nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/2020, Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi ini setidaknya, pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPSLB dari Perseroan.

II. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

A. RENCANA TRANSAKSI

1. Alasan dan Latar Belakang

Rencana Transaksi dilaksanakan untuk meningkatkan likuiditas Perseroan dan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan umum Perseroan. Peningkatan likuiditas tersebut akan digunakan untuk pelunasan sebagian atau keseluruhan atas Surat Hutang (*Notes*) 2026 (termasuk bunga dan biaya lainnya).

Penerbitan *Notes* dilakukan secara langsung oleh Perseroan dan ditujukan kepada pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, yaitu para calon Pembeli Awal sehingga Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak terdapat Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.

Listrindo Capital B.V., anak perusahaan Perseroan, selaku Penerbit dari Surat Hutang (*Notes*) 2026 telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya atas Surat Hutang (*Notes*) 2026 kepada Perseroan pada tanggal 25 September 2019. Hal ini telah kami unggulkan pada Keterbukaan Informasi tanggal 27 September 2019.

Penerbitan *Notes* dan pelunasan Surat Hutang (*Notes*) 2026 akan tergantung pada kondisi pasar. Perseroan akan memperhatikan kondisi yang terbaik yang akan diperoleh Perseroan sesuai rencana Perseroan untuk menerbitkan *Notes* dan melunasi sebagian atau keseluruhan atas *Notes* 2026. *Notes* 2026 sendiri masih memiliki jangka waktu sampai 2026.

Selain persetujuan listing dari Bursa Efek Singapura dan persetujuan pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB, tidak terdapat persetujuan dari pemerintah atau badan atau institusi lain yang diperlukan dalam rangka penerbitan *Notes*.

2. Manfaat Rencana Transaksi Terhadap Perseroan

Setelah diselesaikannya Rencana Transaksi, Perseroan akan mendapatkan manfaat dari surat hutang (*notes*) dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang.

3. Uraian Singkat Rencana Transaksi

a. Obyek Rencana Transaksi

Obyek dari Rencana Transaksi adalah:

Penerbitan Surat Hutang (*Notes*) oleh Perseroan, melalui penawaran internasional kepada lembaga atau investor-investor lain di luar wilayah Indonesia secara terbatas, yang akan dicatatkan di SGX-ST.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Surat Hutang (*Notes*) yang akan diterbitkan:

- i. Penerbit:
Perseroan.
- ii. Jaminan:
Surat Hutang (*Notes*) tidak akan dijamin dengan suatu jaminan tertentu.
- iii. Total Nilai Surat Hutang (*Notes*):
Surat Hutang (*Notes*) akan diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar-besarnya sampai dengan USD 600.000.000.

Total nilai Surat Hutang (*Notes*) secara pasti akan diungkapkan melalui pengumuman pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (*Notes*) selesai dilaksanakan.

- iv. Penggunaan Dana:
Surat Hutang (*Notes*) yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam jumlah pokok sebesar-besarnya USD 600.000.000, akan digunakan untuk pembiayaan kembali Surat Hutang (*Notes*) 2026 (termasuk bunga dan biaya lainnya). Perseroan akan mengungkapkan lebih lanjut terkait dengan rencana penggunaan dana hasil penerbitan Surat Hutang (*Notes*) pada informasi tambahan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Utang (*Notes*).

- v. Jatuh Tempo Pembayaran Utang Pokok:
Surat Hutang (*Notes*) direncanakan akan jatuh tempo selambat-lambatnya tahun ke-15 sejak Surat Hutang (*Notes*) diterbitkan.

Keterangan lebih lengkap mengenai Jatuh Tempo Pembayaran Utang Pokok akan diungkapkan melalui pengumuman pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (*Notes*) selesai dilaksanakan.

- vi. Bunga:
Suku bunga tetap direncanakan sebesar maksimal 5,75% (lima koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Tingkat bunga Surat Hutang (*Notes*) akan diungkapkan melalui pengumuman pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (*Notes*) selesai dilaksanakan.

- vii. Jatuh Tempo Pembayaran Bunga:
Bunga untuk dibayarkan setiap enam bulan.

viii. Pembatasan-pembatasan:

Pembatasan-pembatasan terhadap Perseroan akan diatur dalam Surat Hutang (*Notes*), dimana pembatasan-pembatasan tersebut merupakan pembatasan-pembatasan yang umum diberlakukan terhadap transaksi serupa yang ditujukan untuk melindungi pemegang Surat Hutang (*Notes*), yang akan diatur secara rinci di dalam *Indenture* atau *Trust Deed* yang akan ditandatangani oleh Perseroan, dimana rincian mengenai hal tersebut yang akan diungkapkan melalui pengumuman pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (*Notes*) selesai dilaksanakan.

b. Nilai Rencana Transaksi

Nilai Rencana Transaksi yang akan diterbitkan dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya USD 600.000.000, dimana jumlah tersebut bernilai lebih dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan.

c. Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Rencana Transaksi

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Rencana Transaksi:

i. Perseroan sebagai Penerbit

Riwayat Singkat

Perseroan adalah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 187 tanggal 28 Juli 1990 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 22 Juni 1991 dan (ii) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 26 Juli 1991, ketiganya dibuat di hadapan Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH'91 tanggal 5 Oktober 1991, dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah (i) No. 1657/1992, (ii) No. 1658/1992, dan (iii) No. 1659/1992, ketiganya tertanggal 29 Juni 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 1993, Tambahan No. 5163 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Akta Pendirian Perseroan telah diubah beberapa kali termasuk perubahan sesuai dengan (i) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (ii) Peraturan OJK No. 32/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 15/2020, (iii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan (iv) Peraturan OJK No. 16/2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 29 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037559.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0411717 tanggal 1 Juli 2021 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0116112.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021 ("**Akta No. 50/2021**").

Perubahan terakhir terhadap susunan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0408886 tanggal 30 Juni 2021 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0115398.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 ("**Akta No. 49/2021**").

Informasi Tambahan

Nama : PT Cikarang Listrindo Tbk
Alamat : World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (+62 21) 522 8122
Fax. : (+62 21) 522 4440
Surel : corpsec@listrindo.com

Kontinjensi

Proses perkara di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah melalui tahap mediasi dan pembacaan gugatan. Perseroan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan tersebut ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perseroan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Pengugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp2,03 triliun. Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PNJP) mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada penggugat senilai total Rp334,8 miliar. Pada tanggal 10 September 2021, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, perkara tersebut masih dalam proses permohonan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta. Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak berpengaruh secara negatif pada kelangsungan usaha dan rencana transaksi Perseroan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur Permodalan

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 50/2021, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp	11.582.752.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp	3.217.431.200.000
Modal Disetor	:	Rp	3.217.431.200.000

Modal Dasar Perseroan terdiri atas 57.913.760.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham.

Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Brasali Industri Pratama	: 4.285.134.845	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	: 4.285.064.945	26,64%
PT Udinda Wahanatama Publik	: 4.903.778.030	30,48%
Saham Treasuri	: 2.284.240.470	14,20%
TOTAL	: 16.087.156.000	100,000%

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta No. 49/2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sutanto Joso
Komisaris	:	Iwan Putra Brasali
Komisaris	:	Fenza Sofyan
Komisaris	:	Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen	:	Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen	:	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	:	Drs. Josep Karnady

Direksi

Direktur Utama	:	Andrew Kukkutahlie Labbaika
Wakil Direktur Utama	:	Png Ewe Chai
Direktur	:	Matius Sugiaman
Direktur	:	Christanto Pranata
Direktur Independen	:	Richard Noel Flynn

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Akuntan Publik Hermawan Setiadi dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021 tanggal 12 April 2021.

PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020
(Audited)

	31 Desember 2020 (dalam AS\$)	31 Desember 2019 (dalam AS\$)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	272.479.054	242.661.834
Piutang usaha – neto	57.689.155	73.392.993
Piutang lain – lain	1.014.362	1.104.791
Persediaan – neto	42.692.850	42.543.249
Uang muka	2.687.389	3.757.104
Beban dibayar di muka	481.965	1.668.597
Investasi	60.335.414	6.845.478
JUMLAH ASET LANCAR	437.380.189	371.974.046
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga	4.179.376	6.858.043
Tagihan pajak	38.795.514	45.058.168
Aset hak-guna - neto	4.421.883	-
Aset tetap – neto	827.747.049	860.209.482
Properti investasi – neto	10.902.556	10.789.497
Aset pajak tangguhan - neto	18.253.067	28.483.457
Aset tidak lancar lainnya	1.189.927	1.438.769
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	905.489.372	952.837.416
JUMLAH ASET	1.342.869.561	1.324.811.462
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	24.170.026	33.543.212
Utang lain-lain	2.641.491	4.029.750
Utang pajak	19.125.363	8.671.582
Beban akrual	9.200.619	9.414.047
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	1.360.558	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	56.498.057	55.658.591
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Jaminan pelanggan	44.616.613	44.032.619
Utang wesel	541.277.505	539.998.068
Liabilitas sewa	1.948.748	-
Estimasi liabilitas imbalan kerja	27.960.231	25.480.894
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	615.803.097	609.511.581
JUMLAH LIABILITAS	672.301.154	665.170.172
EKUITAS		
Modal saham - Rp200 nilai nominal per saham		
Modal dasar - 57.913.760.000 saham		
Ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	282.002.166
Saham treasuri - 328.937.710 saham	(20.382.369)	(19.651.870)
Tambahan modal disetor	148.029.076	148.162.108
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(131.761)	(165.408)
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	220.210	214.571

	31 Desember 2020 (dalam AS\$)	31 Desember 2019 (dalam AS\$)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.338.243	1.224.713
Belum ditentukan penggunaannya	259.492.842	247.855.010
JUMLAH EKUITAS	670.568.407	659.641.290
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.342.869.561	1.324.811.462

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 (Audited)

	31 Desember 2020 (dalam AS\$)	31 Desember 2019 (dalam AS\$)
PENJUALAN NETO		
Kawasan industri	364.923.333	433.418.188
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	100.974.369	155.073.011
Jumlah Penjualan Neto	465.897.702	588.491.199
BEBAN POKOK PENJUALAN	(275.942.873)	(366.005.853)
LABA KOTOR	189.954.829	222.485.346
Beban operasional	(58.010.197)	(59.996.945)
Pendapatan lain-lain	2.063.244	6.923.311
Beban lain-lain	(6.220.699)	(6.641.390)
LABA USAHA	127.787.177	162.770.322
Pendapatan bunga	7.935.074	8.959.521
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.430.012)	(1.791.904)
Beban pendanaan	(29.191.351)	(29.534.963)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105.100.888	140.402.976
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(20.149.545)	(30.326.540)
Tangguhan	(10.199.056)	3.453.553
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(30.348.601)	(26.872.987)
LABA PERIODE BERJALAN	74.752.287	113.529.989
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	33.647	126.736
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	7.049	254.341
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(1.410)	(63.585)
	5.639	190.756
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja	149.622	(681.054)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(29.924)	170.264
	119.698	(510.790)

	31 Desember 2020 (dalam AS\$)	31 Desember 2019 (dalam AS\$)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI BEBAN PAJAK PENGHASILAN	158.984	(193.298)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF PADA PERIODE BERJALAN	74.911.271	113.336.691
EBITDA	188.642.380	226.750.863

Tambahan Data Operasional

Tabel di bawah ini menyajikan data operasional Perseroan:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kapasitas Terpasang (MW)	1.144	1.144
Jumlah Pelanggan (pelanggan)	2.495	2.464
Daya Tersambung (MVA)	1.140	1.111
Pasokan Listrik (GWh)	3.779	5.155
Faktor Ketersediaan (%)	95,2	97,8
Faktor Kapasitas Neto (%)	50,5	67,5
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi (<i>Network Distribution and Transmission Line Losses</i>) (%)	0,7	0,7

Rasio Keuangan Penting

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Rasio Kas (kali)	4,8	4,4
Rasio Cepat (kali)	6,9	5,8
Rasio Lancar (kali)	7,7	6,7
<u>Rasio yang Disyaratkan oleh Notes 2026</u>		
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (kali) ¹	6,5	7,9
Utang Neto terhadap EBITDA (kali) ²	1,4	1,3

Catatan:

¹ Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap dihitung dengan membagi Laba Sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) dengan Biaya Tetap. Syarat minimal rasio yang ditetapkan sebesar 1-2,5x.

² Syarat rasio harus lebih rendah dari 3,75x.

ii. Pembeli Awal

Riwayat singkat dari Pembeli Awal akan diungkapkan melalui pengumuman pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (*Notes*) selesai dilaksanakan.

d. Rencana Penggunaan Dana

Untuk pelunasan sebagian atau keseluruhan atas Surat Hutang (*Notes*) 2026 (termasuk bunga dan biaya lainnya), sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Jumlah pokok Surat Hutang (*Notes*) 2026 yang terhutang pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah USD 550.000.000 (tidak termasuk bunga).

Berikut keterangan mengenai Surat Hutang (*Notes*) 2026 yang akan dilunasi dari hasil penerbitan Surat Hutang (*Notes*):

1. USD 550.000.000 Senior Notes 4,95% yang jatuh tempo tahun 2026

Para Pihak : i. Listrindo Capital B.V., anak perusahaan, selaku penerbit yang telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya atas surat hutang kepada Perseroan pada tanggal 25 September 2019.
ii. The Bank of New York Mellon sebagai *Trustee*

Tingkat suku bunga : 4,95%, yang dibayarkan dua kali dalam satu tahun, setiap tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Jangka waktu : 10 tahun sejak tanggal penerbitan.

Jatuh tempo : 14 September 2026

Tujuan penggunaan dana hasil penerbitan Surat Hutang (*Notes*) 2026 : Penerimaan neto dari penerbitan Surat Hutang (*Notes*) 2026 setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk (i) menebus porsi substansial surat hutang (*notes*) dengan jumlah pokok sebesar US\$500.000.000 yang jatuh tempo tahun 2019 yang diterbitkan pada bulan Februari tahun 2012 oleh Listrindo Capital B.V., anak perusahaan yang pada saat itu seluruhnya dimiliki oleh Perseroan, dengan bunga sebesar 6,95% per tahun yang tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali dijamin oleh Perseroan, termasuk dengan bunga dan biaya-biaya yang muncul atas pelunasan Surat Hutang (*Notes*) 2026 dan (ii) keperluan umum Perseroan.

B. RENCANA TRANSAKSI YANG MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL

Rencana Transaksi merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Peraturan OJK No. 17/2020, dimana nilai Rencana Transaksi adalah lebih besar dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan. Berdasarkan laporan keuangan Perseroan, nilai ekuitas Perseroan dengan menggunakan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$670.568.407. Nilai penerbitan *Notes* mewakili 89,48% ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020.

Dengan demikian, berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka Rencana Transaksi wajib untuk terlebih dahulu memperoleh persetujuan pada RUPSLB Perseroan.

Selanjutnya, dengan pertimbangan bahwa penerbitan Surat Hutang (*Notes*) akan dilakukan melalui penawaran internasional kepada lembaga atau investor-investor lain di luar wilayah Indonesia; serta Surat Hutang (*Notes*) yang dikeluarkan tidak akan ditawarkan kepada afiliasi Perseroan manapun, maka Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020. Perseroan akan memastikan bahwa Rencana Transaksi tidak akan merugikan Perseroan sehingga tidak menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait dengan Rencana Transaksi.

III. DAMPAK TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN SEBAGAI AKIBAT ATAS DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

Setelah penyelesaian Rencana Transaksi, Perseroan akan menggunakan dana dari hasil penerbitan Surat Hutang (*Notes*) untuk pelunasan sebagian atau keseluruhan Surat Hutang (*Notes*) 2026 (termasuk bunga dan biaya lainnya). Hasil dari Surat Hutang (*Notes*) akan memungkinkan Perseroan untuk memelihara likuiditas dan memperpanjang profil jatuh tempo hutang Perseroan, yang mana hal-hal tersebut akan mendukung pertumbuhan Perseroan.

Dampak penerbitan *Notes* terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Peningkatan rasio kas dari 4,8% menjadi 5,2%, peningkatan rasio cepat dari 6,9% menjadi 7,3% dan peningkatan rasio lancar dari 7,7% menjadi 8,1%. Dimana rasio-rasio ini dapat berubah tergantung dengan jumlah yang digunakan untuk pembayaran utang, belanja modal di masa yang akan datang, menunjang kebutuhan Perseroan secara umum, dan tidak ada dampak material terhadap rasio keuangan penting lainnya.

Penerbitan *Notes* tidak menimbulkan potensi pelanggaran *financial covenant* atas utang/pinjaman yang dimiliki Perseroan.

IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”)

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, Rencana Transaksi sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 15 Oktober 2021 Pukul 10.00 Waktu Indonesia Barat.

Mata Acara Agenda RUPSLB Perseroan adalah persetujuan pemegang saham sehubungan dengan rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dalam jumlah sebesar-besarnya AS\$600.000.000,- yang akan diterbitkan oleh Perseroan melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum atau penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Penawaran Umum) kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia yang merupakan transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Rabu, 22 September 2021 Pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat ditetapkan sebagai Tanggal Daftar Pemegang Saham (“**Tanggal DPS**”) untuk menetapkan pemegang saham Perseroan yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPSLB. Pemegang saham yang terdaftar pada Tanggal DPS berhak mengeluarkan satu suara untuk setiap saham yang dimilikinya untuk menyetujui Rencana Transaksi tersebut di atas.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan.

Peristiwa	Tanggal
Pengumuman RUPSLB Perseroan dan keterbukaan informasi	8 April 2021
Ralat Pengumuman RUPSLB Perseroan	23 April 2021
Tanggal DPS	10 Mei 2021
Panggilan RUPSLB Perseroan	11 Mei 2021
Tambahan Informasi mengenai Rencana Transaksi	28 Mei 2021
Pengumuman Lanjutan RUPSLB Perseroan dan Tambahan informasi	8 Juli 2021
Ralat Pengumuman Lanjutan RUPSLB Perseroan dan Perubahan Informasi (RUPSLB)	28 Juli 2021
	11 Agustus 2021
	23 September 2021
Tambahan Informasi mengenai Rencana Transaksi (apabila ada)	13 Oktober 2021
RUPSLB Perseroan	15 Oktober 2021

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB dapat dilangsungkan jika dalam RUPSLB lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Dalam hal kuorum RUPSLB pertama tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB kedua paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB kedua.

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB kedua tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPSLB pertama dan kedua mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, yang menentukan jumlah kuorum yang lebih besar dibandingkan dengan ketentuan kuorum yang ditetapkan dalam Pasal 41 ayat (1) POJK No. 15/2020.

Apabila Rencana Transaksi tidak memperoleh persetujuan dari RUPS, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPS yang tidak menyetujui Rencana Transaksi.

V. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Setelah melakukan analisis yang mendalam, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui Rencana Transaksi dalam RUPSLB yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 15 Oktober 2021 Pukul 10.00 Waktu Indonesia Barat. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi adalah untuk kepentingan-kepentingan terbaik dari Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan

VI. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi ini telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 17/2020.
2. Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

3. Pernyataan dalam Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan, dan telah memuat seluruh informasi atau fakta material yang diperlukan bagi pemodal untuk mengambil keputusan sehubungan dengan Rencana Transaksi.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan lebih lanjut oleh pemegang saham terkait dengan Rencana Transaksi maka dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

PT CIKARANG LISTRINDO Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. +62 21 522 8122 Fax. +62 21 522 4440

email: corpsec@litrindo.com
website: www.litrindo.com

Jakarta, 23 September 2021
Direksi Perseroan